

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan prasekolah adalah pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak didik di luar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar yang diselenggarakan di jalur pendidikan sekolah atau pendidikan luar sekolah. Taman Kanak-Kanak adalah salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia 4 tahun sampai memasuki pendidikan dasar. Taman Kanak-Kanak didirikan sebagai usaha mengembangkan seluruh segi kepribadian anak didik dalam rangka menjembatani pendidikan dalam keluarga ke pendidikan sekolah. (Patmonodewo, 2000: 59).

Menyadari hal tersebut, maka pengembangan kreativitas anak di Taman Kanak-Kanak menjadi bagian penting yang tentunya harus dapat dilakukan oleh guru TK. Sebagaimana disebutkan dalam Pasal 4 UU No. 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

Rancangan kurikulum bagi pendidikan akan menghasilkan suatu proses yang akan terjadi seluruhnya di TK. Rancangan tersebut akan

merupakan silabus yang berupa daftar judul pelajaran dan urutannya yang tersusun secara runtut sehingga menjadi program. Dalam merencanakan suatu kurikulum untuk anak Patmonodewo (2000: 54) menjelaskan bahwa guru harus memilih tujuan, bagaimana mengorganisasi isi kurikulum, memilih bentuk pengalaman belajar bagi anak, bagaimana urutan pelajaran diberikan dan kemudian menentukan bagaimana melakukan penilaian terhadap hasil belajar anak dan program itu sendiri.

Jika dilihat sekarang ini, hampir seluruh siswa yang duduk di bangku sekolah dasar, sebelumnya telah mengikuti kegiatan belajar di Taman Kanak-Kanak (TK). Di setiap desa di Kabupaten Cilacap bisa dikatakan sudah ada TK, bahkan di daerah kota jumlah TK lebih banyak lagi. Pentingnya membantu pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal serta membantu kesiapan anak untuk masuk ke sekolah dasar menyebabkan setiap orang tua memasukan anaknya ke TK setelah berusia 5 – 6 tahun. Salah satu TK berprestasi yang ada di Kecamatan Kabupaten Cilacap adalah TK Pertiwi. Hal ini disebabkan TK Pertiwi pernah meraih berbagai penghargaan baik di tingkat lokal maupun Nasional.

Hasil studi pendahuluan pada bulan Maret 2010 yang dilakukan di TK Pertiwi Kecamatan Kabupaten Cilacap diketahui bahwa belum seluruh materi yang diberikan kepada anak dapat dicapai oleh anak, khususnya pada kompetensi berkomunikasi secara lisan. Dari jumlah anak 33 siswa, baru terdapat 20 siswa yang termasuk pada kategori tercapai (60,60%)

adapun lainnya sebanyak 13 siswa belum tercapai (39,40%). Hasil wawancara dengan guru di TK Pertiwi Kabupaten Cilacap diperoleh informasi bahwa penggunaan metode *Picture and picture* masih belum diterapkan secara optimal. Hal ini terkait dengan keberadaan alat peraga pendidikan yang terbatas.

Bertitik tolak dari hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Upaya Peningkatan Kompetensi Dasar Berkomunikasi Secara Lisan Melalui Metode *Picture and picture* Pada siswa kelompok B TK Pertiwi Kabupaten Cilacap”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas masalah yang akan dirumuskan dalam penelitian ini adalah: “Apakah penerapan metode *Picture and picture* dapat meningkatkan kompetensi dasar berkomunikasi secara lisan pada siswa kelompok B TK Pertiwi Kabupaten Cilacap”.

## **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah:

Untuk mengetahui penerapan metode *Picture and picture* dalam meningkatkan kompetensi dasar berkomunikasi secara lisan pada siswa kelompok B TK Pertiwi Kabupaten Cilacap.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan, terutama dalam menerapkan metode *Picture and picture* dalam meningkatkan kompetensi dasar berkomunikasi.

### b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi pada sekolah dalam pembelajaran di taman kanak-kanak dengan menggunakan metode *Picture and picture*.

